

Penggunaan Metode SQ3R Berpengaruh terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik di Sekolah Dasar

Iin Nursabiela Rosadha Putri^{1✉}, Ahmad Yulianto² & Syams Kusumaningrum³

Program Studi PGSD, Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong, Indonesia
✉E-mail: nursabielarosyad@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode Survey, Question, Read, Recite, dan Review (SQ3R) terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas V SD Inpres 135 Hasik Jaya. Jenis penelitian adalah kuantitatif dengan desain penelitian Pre Experimental Design One Group Pretest Posttest. Populasi dalam penelitian ini peserta didik kelas V SD Inpres 135 Hasik Jaya yang berjumlah 16 peserta didik teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh. Teknik pengumpulan data menggunakan tes tertulis dan observasi sedangkan instrumen pengumpulan data menggunakan tes pilihan ganda dan lembar observasi. Analisis data pada Uji normalitas Shapiro Wilk diketahui bahwa pretest $0,015 > 0,05$ dan posttest $0,097 > 0,05$. Dengan ketentuan pembagian skor N-Gain, diketahui bahwa 8 peserta didik termasuk kategori tinggi dan 8 peserta didik termasuk kategori sedang, dan rata-rata N-Gain diperoleh nilai yaitu 69,41 yang mana nilai tersebut berada diantara rentang nilai 56-76 maka dapat disimpulkan bahwa metode SQ3R cukup efektif. Hasil uji paired T-tes diperoleh yaitu 0,001 yang mana nilai sig adalah $<0,05$. Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh metode SQ3R terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas V SD Inpres 135 Hasik Jaya.

Kata Kunci : SQ3R; Membaca; Pemahaman.

Abstract

This study aims to determine the effect of the Survey, Question, Read, Recite, and Review (SQ3R) method on the reading comprehension skills of fifth-grade students at SD Inpres 135 Hasik Jaya. The type of research used is quantitative using the Pre-Experimental Design One Group Pretest Posttest research design. The sample in this study was fifth-grade students at SD Inpres 135 Hasik Jaya, totaling 16 students. The data collection technique used was a test (Pretest-Posttest) and Student Observation Sheets. From the data analysis on the Shapiro-Wilk normality test it is known that the pretest is $0.015 > 0.05$ and the posttest is $0.097 > 0.05$. With the provisions of the distribution of the N-Gain score, it is known that 8 students belong to the high category and 8 students belong to the medium category, and the average N-Gain score is 69.41 which is in the range of 56-76 values. concluded that the SQ3R method is quite effective. The results of the paired T-test were obtained, namely 0.001, where the sig value was <0.05 . The conclusion from this study is that there is an effect of the SQ3R method on the reading comprehension ability of fifth-grade students at SD Inpres 135 Hasik Jaya.

Keywords: SQ3R, Reading, Comprehension Ability

PENDAHULUAN

Membaca merupakan kemampuan wajib yang perlu dikuasai oleh peserta didik jika ingin lebih maju. Membaca merupakan suatu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh setiap siswa (Rufaidah 2021). Peserta didik yang memiliki kemampuan membaca yang baik akan lebih mudah beradaptasi dengan berbagai perubahan dan kemajuan yang ada. Melalui membaca, peserta didik bisa mendapatkan informasi yang dibutuhkan serta mendapatkan pengetahuan baru.

Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang mempunyai peranan penting dalam kehidupan berbahasa (Putri, Halidjah, and Sabri 2019). Bagi peserta didik, keterampilan membaca harus dikuasai dengan baik karena kemampuan membaca sangat erat kaitannya dengan seluruh proses kegiatan belajar peserta didik.

Membaca adalah suatu proses melisankan lambang tertulis yang melibatkan mata dan otak (Rahmi and Marnola 2020). Membaca tidak hanya sekedar menyuarakan bunyi-bunyi bahasa atau mencari kata-kata sulit dalam suatu teks bacaan. Oleh sebab itu, Keterampilan membaca lebih dari sekedar menyebutkan atau menyuarakan lambang-lambang tulisan. Membaca harus melibatkan pemahaman yaitu dengan memahami dan mengetahui maksud dari bacaan yang dibaca.

Kemampuan membaca memiliki peranan penting bagi peserta didik dalam mempelajari berbagai hal, salah satunya yaitu melalui membaca pemahaman. Peserta didik yang mengetahui banyaknya manfaat dari kegiatan membaca akan lebih giat belajar dibanding peserta didik yang belum mengetahui manfaat dari membaca.

Keberhasilan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran disekolah banyak ditentukan oleh keterampilan membaca. Peserta

didik yang tidak mampu/masih kurang pandai membaca akan mengalami kesulitan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran (Rahmah, Ahmad dan Ida. 2019). Peserta didik tidak hanya diwajibkan untuk mampu membaca, akan tetapi peserta didik juga harus terampil membaca. Mendapatkan keterampilan dalam membaca membutuhkan pemahaman terhadap apa yang dibaca. Melalui membaca, peserta didik dapat menyerap berbagai informasi dan wawasan sehingga pengetahuan peserta didik akan semakin luas (Dewi et al. 2021).

Membaca pemahaman adalah salah satu cara untuk menumbuhkan dan melatih kemampuan membaca secara kritis, maka sejak tingkat pendidikan dasar kemampuan membaca pemahaman mulai dikenalkan dan diajarkan. Membaca pemahaman adalah memahami makna atau maksud suatu bacaan melalui tulisan. Membaca pemahaman merupakan kegiatan membaca yang dilakukan oleh seseorang untuk memahami isi bacaan secara menyeluruh (Nirmala 2019). Produk membaca yang nyata adalah memahami isi atau pesan yang dituangkan penulis dalam bacaan (Herawati 2018).

Hasil belajar peserta didik dalam suatu mata pelajaran dapat dipengaruhi oleh kemampuan membaca pemahaman. Sehingga peserta didik harus memiliki kemampuan membaca pemahaman yang baik agar mendapatkan hasil belajar yang baik pula. Keterampilan membaca pemahaman juga harus dimiliki peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Semua mata pelajaran membutuhkan keterampilan membaca pemahaman untuk memperoleh informasi dan ilmu pengetahuan dari mata pelajaran tersebut (Azizah 2021). Pembelajaran membaca pemahaman merupakan pembelajaran yang penting karena apabila pembelajaran ini

diselenggarakan dengan baik akan dapat memberi manfaat terhadap keberhasilan belajar siswa (Maesaroh 2021).

Dari observasi awal diketahui bahwa kemampuan membaca peserta didik kelas V SD Inpres 135 Hasik Jaya cukup baik, namun dalam hal membaca pemahaman masih perlu ditingkatkan dari 16 peserta didik hanya 6 peserta didik yang mampu menjawab pertanyaan dengan benar, sedangkan 10 peserta didik lainnya masih kesulitan dalam memahami dan menyimpulkan isi bacaan.

Untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik dibutuhkan metode pembelajaran yang menarik dan melibatkan peserta didik untuk lebih aktif dalam proses membaca pemahaman. Diharapkan metode *Survey*, *Question*, *Read*, *Recite* dan *Review* (SQ3R) dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik. Metode SQ3R (*Survey*, *question*, *read*, *recite/recall*, dan *review*) adalah salah satu metode atau teknik membaca untuk memahami isi bacaan yang menggunakan langkah-langkah secara sistematis dalam pelaksanaannya (Istiqamah and Normuliati 2019).

Metode pembelajaran SQ3R adalah suatu metode pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student centered*) karena peserta didik dituntut berperan aktif untuk menggali dan memperkaya pemahaman mereka terhadap konsep-konsep yang dipelajari (Dewi et al. 2021). Membaca dengan menggunakan metode SQ3R dapat membuat peserta didik berperan aktif karena terlibat langsung dalam proses pembelajaran.

Implementasi dari metode SQ3R adalah peserta didik tidak hanya menghafal serta mengulang suatu bacaan tanpa memahami bacaan tersebut. Peserta didik harus dilibatkan

pada proses berpikir serta memahami isi dari suatu bacaan agar peserta didik dapat memahami isi dan mendapatkan informasi dari bacaan

(Halimah 2015) Metode membaca untuk studi ini dianjurkan oleh seorang guru besar psikologi dari Ohio State University, Francis P. Robinson, tahun 1941. Metode ini merupakan salah satu metode membaca yang makin lama makin dikenal orang dan banyak digunakan. Kegiatan membaca dengan menggunakan metode SQ3R mencakup lima langkah yaitu:

- 1) *Survey* (penelaahan pendahuluan)
- 2) *Question* (bertanya)
- 3) *Read* (baca)
- 4) *Recite* (mengutarakan kembali)
- 5) *Review* (mengulang kembali).

Dengan metode tersebut akan membuat siswa berpikir kritis dalam menyelesaikan suatu permasalahan, metode SQ3R merupakan salah satu teknik yang efektif untuk memahami suatu bacaan.

Langkah-langkah yang berurutan pada metode SQ3R membuat peserta didik lebih aktif dalam berpikir. Menurut (Abidin 2017) Metode ini bersifat praktis dan bisa diaplikasikan dalam berbagai pendekatan belajar. (Hasan 2017) Metode membaca SQ3R bersifat praktis dan dapat diaplikasikan dalam berbagai pendekatan belajar untuk semua mata pelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *Pre Experimental Design* yaitu penelitian dilakukan pada satu kelompok yang akan mendapatkan perlakuan menggunakan metode SQ3R. Menggunakan *One Group Pretest-*

Posttest yaitu tes dilakukan sebelum (*Pretest*) dan setelah diberi perlakuan (*Posttest*). Dalam penelitian ini yang menjadi *variable* bebas (X) adalah Metode SQ3R, sedangkan yang menjadi *variable* terikat (Y) adalah Kemampuan Membaca Pemahaman.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh kelas V SD Inpres 135 Hasik Jaya. Adapun teknik sampling yang digunakan adalah sampling jenuh/sensus, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel yang digunakan yaitu kelas V dengan jumlah 16 peserta didik. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan tes. Instrumen penelitian ini berupa lembar observasi peserta didik, soal *pretest* dan soal *posttest* yang terlebih dahulu telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Sedangkan analisis data yang dilakukan yaitu uji normalitas, uji hipotesis (N-Gain), dan uji Paired T-Test.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 26 September- 8 Oktober 2022 di SD Inpres 135 Hasik Jaya, Distrik Moswaren, Kabupaten Sorong Selatan.

Sebelum dilakukan penelitian, instrumen berupa lembar observasi peserta didik, RPP, soal *pretest* dan soal *posttest* terlebih dahulu validasi oleh *professional judgment* (uji ahli) dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Ibu Siti Fatihaturrahmah Al Jumroh, M.Pd., dan menyatakan bahwa instrumen yang dibuat secara keseluruhan sudah baik dan telah layak digunakan penelitian. Kemudian dilanjutkan dengan uji reliabilitas. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah butir instrumen yang diujikan reliabel dalam

memberikan pengukuran terhadap peserta didik. Berikut hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.918	20

Setelah dilakukan uji menggunakan IBM SPSS V29 didapatkan nilai *Cronbach's Alpha* pada uji instrumen sebesar 0,918. Hasil ini menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60 yang mana 0,918 >0,60. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian.

Berikut ini adalah hasil analisis deskriptif *pretest* dan *posttest* yang diperoleh menggunakan IBM SPSS V29.

Tabel 2. Analisis Deskriptif *Pretest* dan *Posttest*

Statistics	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
	N	Valid 16 Missing 0
Mean	58.44	85.63
Std.Deviation	14.801	11.955
Minimum	15	55
Maximum	85	100

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *pretest* dari sampel 16 peserta didik memiliki nilai *mean* sebesar 58,44, *std deviation* sebesar 14,801, nilai *minimum* sebesar 15, dan nilai *maximum* sebesar 85. Sedangkan pada nilai *posttest* dari sampel 16 peserta didik memiliki nilai *mean* sebesar 85,63, *std deviation* sebesar 11,955, nilai

minimum sebesar 55, dan nilai *maximum* sebesar 100.

Uji normalitas dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui apakah data yang didapatkan berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji *Shapiro Wilk* dengan taraf signifikan $>0,05$. Jika nilai sig $> 0,05$ maka data penelitian berdistribusi normal dan jika nilai sig $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. pengujian normalitas dilakukan terhadap nilai dari *pretest* dan *posttest* pada peserta didik kelas V. Berikut adalah hasil uji normalitas.

Tabel 3. Uji Normalitas

Tests of Nomality			
	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
Pretest	.854	16	.015
Posttest	.905	16	.097

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa nilai sig pada *pretest* menggunakan uji *Shapiro Wilk* memperoleh nilai 0,015 dan *posttest* memperoleh nilai 0,097. Maka *pretest* dan *posttest* mendapatkan nilai yang lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang didapatkan berdistribusi normal.

Setelah melakukan uji normalitas, selanjutnya dilakukan uji N-Gain untuk mengetahui efektivitas penggunaan suatu metode atau perlakuan. Setelah menghitung selisih nilai *pretest* dan *posttest* maka diperoleh N-Gain Skor dan N-Gain persen. Dengan ketentuan kriteria N-Gain yaitu apabila nilai $g > 0,70$ termasuk kategori tinggi, $0,30 \leq g \leq 0,70$ termasuk kategori sedang, dan $g < 0,30$ termasuk kategori rendah. Maka terdapat 8 peserta didik termasuk dalam kategori tinggi dengan perolehan rentang nilai N-Gain 0,71-1,00 dan 8 peserta didik termasuk dalam kategori sedang dengan rentang nilai N-Gain

0,40-0,67, tidak ada peserta didik yang termasuk dalam kategori rendah. Selain itu setelah menghitung rata-rata N-Gain diperoleh nilai yaitu 69,41 yang mana nilai tersebut berada diantara rentang nilai 56-76 maka dapat disimpulkan bahwa metode SQ3R cukup efektif digunakan terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik.

Paired T-Test bertujuan untuk melihat apakah ada perbedaan rata-rata antara dua sampel berpasangan atau berhubungan. Karena berpasangan, maka data dari kedua sampel harus memiliki jumlah yang sama atau berasal dari sumber yang sama.

Berdasarkan tabel perhitungan menggunakan IBM SPSS V29 diketahui bahwa nilai signifikan yang diperoleh dari uji T adalah 0,001 yang mana nilai sig $< 0,05$. sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Metode SQ3R terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas V SD Inpres 135 Hasik Jaya. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh Dian Kirana Dewi (2019) “Pengaruh Metode SQ3R terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik kelas IV SDN 2 Rumak”.

Langkah awal dalam penelitian ini adalah pemberian *pretest* yang dikerjakan oleh 16 peserta didik, nilai rata-rata *pretest* yang diperoleh peserta didik kelas V yaitu 58,44. Pada kegiatan *pretest* peserta didik masih kurang dalam memahami teks, sehingga belum mampu menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan teks secara tepat. Selanjutnya peneliti memberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan metode SQ3R untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman selama 2 pertemuan. Materi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah

Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia, Subtema 2 Manusia dan Lingkungan, muatan pelajaran Bahasa Indonesia.

Proses pembelajaran yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah membagi materi menjadi 2 pertemuan. Pada pertemuan pertama, peneliti membahas materi terkait pokok pikiran dan maksud dari kalimat atau kata menggunakan metode SQ3R. Pada pertemuan kedua membahas materi terkait menjawab pertanyaan sesuai teks dan menentukan kalimat utama menggunakan metode SQ3R. Setelah diberi perlakuan, peneliti memberikan *posttest* untuk mengetahui apakah ada perbedaan nilai yang diperoleh peserta didik. Dari hasil *posttest* yang dilakukan, diperoleh nilai rata-rata yaitu 85,63.

KESIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini terkait pengajaran menggunakan metode SQ3R terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas V SD Inpres 135 Hasik Jaya tahun ajaran 2022, berdasarkan uji-T diketahui bahwa nilai signifikan yang didapatkan adalah 0,001 yang mana nilai sig adalah $<0,05$, maka Ha dalam penelitian ini diterima maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh metode SQ3R terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas V SD Inpres 135 Hasik Jaya.

DAFTAR RUJUKAN

Abidin, Zainal. (2017). "Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas XI IPA-6 Melalui Metode SQ3R SMA Negeri Bontonompo." *Jurnal Nalar Pendidikan* 5(1): 55–63.

Azizah, Amalia Nurul. (2021). "Keefektifan Metode SQ3R Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik

Kelas IV SD Negeri Karanglo." *Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar* 5(1): 47–60.

- Dewi, Dian Kirana, Safrudin, Heri Setiawan, & Muhammad Makki. (2021). "Pengaruh Metode SQ3R Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik Kelas IV SDN 2 Rumak." *Jurnal Ilmiah Widya Pustaka Pendidikan* 1(2): 44–51.
- Halimah, Andi. (2015). "Pengaruh Metode SQ3R Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman." *Auladuna* 2(2): 201–20. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/auladuna/article/view/877>.
- Hasan, Irna Trisma. (2017). "Penerapan Metode SQ3R Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Artikel Siswa Kelas XII TKJ 1 SMKN 1 Poso." *Bahasantodea* 5(3): 39–47.
- Herawati, Lia. (2018). "Penerapan Metode Integratif Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*: 51–63.
- Istiqamah, and Sri Normuliati. (2019). "Pelatihan Metode Membaca SQ3R Untuk Siswa Madrasah Tsanawiah Raudhatusyubban." *PengabdianMU :Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat* 4(1): 24–29.
- Maesaroh, Siti. (2021). "SQ3R Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Nonfiksi." *Indonesian Journal of Education and Learning* 4(2): 469.
- Nirmala, Sri Dewi. (2019). "Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas Iv Se-Gugus 2 Purwasari Dalam Membaca Pemahaman Melalui Model Fives Dan Model Guided Reading." *Jurnal Dinamika Pendidikan*

- Dasar* 10(2): 44–58.
- Putri, Yudha Eka, Siti Halidjah, and Tahmid Sabri. (2019). “Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran SQ3R Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Di Sekolah Dasar.”
- Rahmi, Yulia, and Ilham Marnola. (2020). “Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Melalui Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Compotion (Circ).” *Jurnal Basicedu* 4(3): 662–72.
- Rufaidah, Ida. (2021). “Hubungan Minat Membaca Dengan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas X SMK Yaperjasa.” *Basastra: Jurnal Kajian Bahasa dan Sastra Indonesia* 10(1): 34.
- Kumullah, R., Yulianto, A., & Ida, I. (2019). Peningkatan Membaca Permulaan Melalui Media Flash Card pada Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*, 7(2), 36-42.